

BAB IV

PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada CV. Dijawa Abadi Semarang telah dilakukan dengan metode wawancara, sehingga Penulis melakukan tatap muka secara langsung dengan narasumber yaitu Bapak Irwan Malik sebagai Direktur dalam perusahaan dan kepada karyawannya yang bekerja dibidang akuntansi. Penulis juga mengamati secara langsung aktifitas yang berhubungan dengan akuntansi perusahaan untuk membambil gambaran dari sistem tersebut.

Sistem informasi yang sedang berjalan pada CV. Dijawa Abadi dimulai dari bagian penjualan yang terintegrasi langsung dengan bagian PPIC, perusahaan hanya akan memproduksi barang ketika ada pesanan dari pelanggan dan sistem pembayaran menggunakan kredit, pada saat ada pemesanan penjualan maka bagian penjualan akan membuat perintah pemesanan setelah ada kesepakatan biaya dan pembayaran kepada bagian keuangan perintah pesanan akan masuk ke bagian PPIC secara otomatis untuk dilakukan proses produksi dan bagian PPIC akan memproses pesanan dengan mengatur semua aktifitas yang ada dalam produksi dan pada akhirnya produk siap dikirim ke pelanggan dan laporan hasil pengiriman akan diterima oleh bagian akuntansi dan dicatat pada laporan akuntansi.

4.1 Analisis Hasil Wawancara dan Observasi

Wawancara dilakukan pada hari Jumat 23 November 2018 di kantor CV. Dijawa Abadi yang berlokasi di Perumahan Semarang Indah Blok E V/3 Semarang 50114 pada pukul 14.00 sampai selesai. Wawancara yang dilakukan Penulis adalah kepada Direktur perusahaan dan satu karyawan akuntansi karena bagian akuntansi perusahaan ini hanya terdiri dari satu orang saja.

Sistem informasi CV. Dijawa Abadi dibangun secara bertahap, sebelumnya perusahaan menggunakan metode manual dari pemesanan hingga pengiriman, namun hal tersebut kurang memberikan informasi yang akurat dalam pelaporan sehingga perusahaan mulai membutuhkan sistem informasi akuntansi. Perusahaan dibantu dengan Kantor Akuntan Publik untuk membeli dan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software Metabrain General Ledger. General Ledger digunakan karena saran dari Kantor Akuntan Publik agar pencatatan dapat tertata rapi dan software ini sering digunakan pada perusahaan yang memiliki aktifitas operasi yang tidak terlalu rumit. Seiring dengan kebutuhan perusahaan dalam memudahkan informasi yang dibutuhkan, perusahaan menyusun sebuah sistem terintegrasi yang dimulai dari pemesanan hingga pelaporan. Proses pembuatan sistem informasi yang terintegrasi dibuat secara bertahap oleh perusahaan dengan menyewa progamer dan sudah hampir sepenuhnya selesai, hanya bagian

akuntansi yang belum tersentuh dan masih dalam tahap perancangan, akan tetapi perusahaan mengalami kendala karena programmer yang perusahaan sewa tidak dapat dihubungi dan tidak melanjutkan tanggungjawabnya, hal ini yang menyebabkan perusahaan belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi ke bagian akunting, dan hanya pada bagian proses produksi yang sudah terintegrasi.

KUESIONER PIECES

Nama Responden : Irwan Malik

Jabatan : Direktur

Performance / Kinerja			
No.	Indikator	Praktik	Hasil Analisis
1.	Ketepatan waktu dalam menampilkan informasi, semakin cepat fungsi sistem akan semakin baik.	Bagian akuntansi merasa program akuntansi dapat diandalkan dalam ketepatan waktu karena dapat dengan mudah untuk mengakses data secara	Program akuntansi dapat berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan fungsinya. Ketepatan waktu dalam proses dirasa cukup atas dasar <i>User Experience</i> hal ini karena tidak ada indikator pasti seberapa cepat program agar dikatakan layak

		<p>langsung.</p> <p>Indikator kecepatan hanya didasari pada <i>User Experience</i> pengguna dalam menggunakan program.</p>	<p>untuk dioperasikan, sehingga penilaian ketepatan waktu hanya dilandaskan <i>user experience</i> dan menghasilkan bahwa sistem informasi yang digunakan sudah cukup tepat waktu.</p>
2.	<p>Kesesuaian sebuah fungsi kerja oleh sistem informasi dengan standar perusahaan yang ditetapkan.</p>	<p>Fungsi kerja dari sistem informasi sudah berjalan sesuai dengan proses kerja yang ada dalam perusahaan, hal ini karena perusahaan membangun sistem secara bertahap dan sesuai dengan alur bisnis yang ada</p>	<p>Fungsi kerja dari sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan proses kerja dalam perusahaan, pembangunan sistem secara bertahap memungkinkan perusahaan mendapatkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan proses produksinya dan tidak terdapat bagian yang tidak diperlukan seperti ketika menggunakan sistem yang</p>

		(Direktur)	dibeli.
3.	Kelengkapan fungsi sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam menjalankan proses perusahaan.	Sistem yang digunakan oleh pengguna sudah memiliki fungsi yang dibutuhkan oleh pengguna. Bagian akuntansi dapat menginput jurnal dengan mudah dan menghasilkan laporan keuangan.	Kebutuhan fungsi yang ada dalam sistem sudah baik dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
4.	Efek yang ditimbulkan saat informasi akuntansi terjadi kesalahan.	Menurut bagian akuntansi, program akuntansi yang digunakan perusahaan mengalami kesalahan karena saldo awal tidak	Program akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku dan memiliki bentuk <i>control</i> yang baik dimana saldo awal sebuah sistem akuntansi tidak dapat diubah, saldo awal hanya

		<p>dapat diganti dan mempengaruhi laporan keuangan. Progam akuntansi yang digunakan (Metabrain General Ledger) merupakan progam yang sudah dipercaya banyak perusahaan dan sudah digunakan diberbagai perusahaan untuk mencatat keuangan perusahaan.</p>	<p>dapat diubah melalui jurnal penyesuaian. Jika terjadi kesalahan kemungkinan adalah karena faktor <i>human error</i> dari pengguna. Saldo Awal yang tidak dapat diganti dan dikeluhkan oleh pengguna merupakan bentuk control dari sistem sehingga hanya dapat di sesuaikan pada jurnal umum.</p>
--	--	--	---

Information / Informasi

1.	Sistem menyediakan informasi yang	Sistem informasi pada CV.Dijawa	Kebutuhan informasi sudah terpenuhi, hal ini juga
----	-----------------------------------	---------------------------------	---

	dibutuhkan oleh pengguna.	Abadi sudah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.	merupakan keuntungan jika menggunakan sistem informasi akuntansi yang dibangun dilandaskan proses operasi perusahaan dan dengan adanya sistem informasi akuntansi sehingga manajemen dapat memonitor secara langsung proses bisnisnya.
2.	Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akurat.	Hasil informasi yang didapatkan dari sistem sesuai dengan keadaan sesungguhnya dalam perusahaan. Saldo kas yang dihasilkan dalam sistem dapat diverifikasi dengan saldo	Keakuratan sistem informasi sudah baik dan dapat dipercaya, namun sebuah sistem akan berjalan sesuai dengan apa yang di input oleh <i>user</i> , sehingga kemungkinan jika terjadi kesalahan adalah faktor <i>human error</i> dalam penginputan.

		bank.	
3.	Informasi yang dihasilkan relevan dalam pengambilan keputusan perusahaan.	Hasil informasi yang didapat dapat mempengaruhi keputusan manajemen, menurut Direktur bahwa informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai acuan bagaimana strategi yang akan direncanakan agar dapat sesuai dengan harapan.	Kualitas informasi yang dihasilkan sudah baik dan informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan.
Economics / Ekonomi			
1.	Sistem informasi akan mempermudah dan perusahaan mendapatkan	Bagian akuntansi dipermudah dalam pengelolaan keuangan.	Segi ekonomi penggunaan sistem informasi sudah memberikan dampak keuntungan dari penerapan

	keuntungan dari penerapan sistem.	Manajemen perusahaan juga dapat mengakses data dengan mudah ketika dibutuhkan dan mempermudah proses bisnis terutama dalam alur bisnis yang dibutuhkan akses informasi yang cepat sehingga tidak terjadi waktu tunggu dalam produksi yang dapat membebankan biaya lebih.	sistem dan mempermudah manajemen untuk mendapatkan data, selain itu penggunaan sistem dapat mempermudah kecepatan informasi data sehingga bagian yang lain terutama produksi tidak menimbulkan waktu tunggu yang dapat menimbulkan biaya yang sia-sia seperti listrik.
2.	Biaya yang dikeluarkan dalam operasional	Dengan adanya sistem perusahaan	Penggunaan sistem informasi akuntansi sudah dapat

	<p>perusahaan dapat dihemat.</p>	<p>dapat menghemat waktu serta biaya, karena dalam proses produksi dapat dilakukan dengan jadwal yang lebih tertata, hal ini karena informasi yang diterima dari proses pemesanan dapat diterima secara langsung tanpa keterlambatan dibandingkan dengan proses manual yang mungkin membutuhkan waktu yang lama.</p>	<p>menghemat biaya dalam proses operasi perusahaan. Hal ini merupakan keuntungan dari segi ekonomi karena perusahaan mendapatkan margin laba yang lebih besar.</p>
--	----------------------------------	--	--

Control / Pengendalian			
1.	Sistem informasi terdapat pembatasan akses dengan adanya kode sandi.	Keamanan yang digunakan sesuai standar yaitu menggunakan sandi ketika login sistem, sehingga hanya karyawan atau bagian yang terkait yang berhubungan yang dapat mengakses data tersebut.	Kualitas pengendalian dalam penggunaan sistem sudah baik dan seperti pengendalian pada umumnya dengan menggunakan kode akses yang berarti hanya orang yang memiliki kode akses yang dapat menggunakan sistem.
2.	Terdapat validasi otorisasi dalam aktifitas tertentu.	Dalam setiap melakukan aktivitas perusahaan mempunyai SOP dan standar peraturan perusahaan sudah	Bentuk pengendalian yang perlu adalah otorisasi oleh pihak yang bertanggungjawab sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan SOP di setiap bagian, lebih baik dokumen SOP di simpan dengan baik

		mengatur tersebut dan sudah berjalan.	agar dapat mudah ditemukan jika diperlukan.
Efficiency / (Efisien)			
1	Tenaga kerja/usaha yang dilakukan dalam pekerjaan.	Penggunaan sistem informasi dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi, seperti pada proses pemesanan yang dapat secara langsung masuk pada bagian produksi dan akan diproses secara langsung, dibandingkan dengan metode manual yang harus	Pengguna sudah dapat merasakan efisiensi dalam melakukan pekerjaannya dengan menggunakan sistem ini proses operasi dirasa lebih mudah, transfer data lebih cepat dan efisien, selain itu pengguna juga dapat membuat pelaporan lebih mudah dan cepat.

		<p>merekap setiap pemesanan dan akan dikirimkan secara kelompok yang memerlukan pekerjaan dua kali.</p> <p>Bagian akuntansi juga dipermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat dilihat secara langsung.</p>	
2.	<p>Kemudahan dalam mencari data membuat lebih efisien, tertata dan tidak ada data ganda.</p>	<p>Sistem informasi dapat menyimpan data transaksi dengan kode penomoran sehingga tidak terjadi data ganda dan mudah ketika akan dicari dengan</p>	<p>Data yang disimpan dalam sistem dapat dengan mudah dicari jika dibutuhkan, hal ini merupakan bentuk efisiensi yang dihasilkan oleh penggunaan sistem, sehingga tidak ada lagi kesusahan dalam mencari data karena semua data operasi sudah</p>

		kata kunci yang dibutuhkan.	terkam dalam sistem.
Services / Pelayanan			
1.	Sistem informasi dapat mudah dipelajari dan mudah digunakan	Sistem yang ada dalam CV. Dijawa Abadi tidak dilengkapi dengan modul yang memberikan petunjuk penggunaan sistem, hal ini membuat pengguna baru kesulitan dalam menggunakannya.	Sistem informasi yang sudah ada tidak dilengkapi modul yang dapat mempermudah <i>user</i> untuk mempelajari dalam penggunaan sistem, sehingga jika terdapat karyawan baru modul dapat digunakan agar tidak terjadi kesalahan karena faktor <i>human error</i> .
2.	Sistem terdapat pelayanan untuk pembaharuan sistem secara berkala.	Sistem informasi CV. Dijawa Abadi tidak mendapatkan pelayanan berupa update program karena program ini	Sistem informasi akuntansi seharusnya diberikan pelayanan pembaharuan sistem guna mendukung kinerja dari program sistem itu sendiri, sehingga jika

		<p>dikerjakan oleh seorang progamer yang tidak memiliki badan usaha sehingga perusahaan kesulitan menghubungi progamer.</p>	<p>terdapat kesalahan berupa <i>bug</i> atau kendala lainnya dapat diatasi oleh vendor untuk diberikan <i>update</i> sistem.</p>
3.	<p>Sistem informasi yang digunakan kompatibel dan fleksibel.</p>	<p>Sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat digunakan pada komputer yang berbeda dan dapat digunakan dalam sistem operasi windows.</p>	<p>Penggunaan sistem sudah dapat fleksibel digunakan dalam sistem operasi apapun sehingga perusahaan dapat memperbarui sistem operasi yang lebih baru yang pastinya lebih aman dan ringan tanpa harus memikirkan sistem informasi akuntansi yang baru.</p>

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BERBASIS COSO

No	Teori COSO	Indikator	Praktik	Hasil Analisa
1	Lingkungan Pengendalian			
	a. Integritas dan nilai etika.	Adanya komitmen atas integritas prinsip dasar kerja dengan adanya aturan yang jelas.	CV. Dijawa Abadi memiliki aturan perusahaan atas prinsip dasar kerja yang jelas dan karyawan patut mentaatinya, karyawan juga di tuntut untuk memiliki integritas dalam melaksanakan pekerjaannya dengan mematuhi aturan perusahaan yang sudah ada.	Perusahaan sudah memiliki aturan dan mengutamakan prinsip kerja yang berintegritas sehingga pengendalian internal sudah tercipta dengan baik.
	b. Pengawasan, struktur dewan dan	Memiliki struktur uraian yang jelas dalam	CV. Dijawa Abadi memiliki Aturan Perusahaan yang	Struktur tugas dan tanggungjawab

	penugasan .	penugasan kerja	mengatur tata kelola perusahaan namun dalam dokumentasi perusahaan tidak ditemukan aturan tersebut, selain itu perusahaan memiliki struktur yang jelas. (Gambar 3.1)	sudah disusun dengan baik namun perusahaan perlu membuat dokumentasi aturan yang tertulis sehingga dapat dibaca sewaktu-waktu dan sebagai pengingat karyawan.
	c. Tugas dan tanggungjawab yang tepat.	Memiliki uraian tugas dan wewenang yang mencerminkan pemisahan fungsi dan memiliki	CV. Dijawa Abadi sudah memiliki uraian tugas dalam melakukan operasi dan pemisahan fungsi dan otoritas yang sesuai SOP pada	Uraian tugas dan wewenang sudah terdapat dalam aturan perusahaan, namun perusahaan

		otoritas yang jelas.	peraturan perusahaan.	perlu membuat dokumen aturan yang baru dan disimpan dengan baik agar tidak hilang dikemudian hari.
	d. Jalur pengkomunikasian dan pelaporan.	Perusahaan memiliki arah yang jelas dalam mengkomunikasikan setiap pelanggaran dan masukan.	Bentuk pengkomunikasian secara bertahap jika terjadi masalah, jika karyawan melakukan pelanggaran maka harus dilaporkan kepada pihak atasan divisi yang bertanggung jawab terlebih dahulu lalu	Bentuk pelaporan/pengkomunikasian informasi yang berupa pelanggaran maupun lainnya sudah dijalankan sesuai prosedur

			atasan dapat menyampaikan kepada HRD atau manajer	pengendalian.
e. Mempertahankan komitmen integritas dan nilai etika.	Perusahaan membimbing karyawan yang melakukan pelanggaran	Perusahaan melihat dahulu dan mengevaluasi tingkat pelanggaran, jika pelanggaran ringan perusahaan melalui HRD mendampingi karyawan dan memberikan masukan-masukan agar lebih baik. Jika terjadi pelanggaran perusahaan lihat dulu tingkat keberatan pelanggaran dan nanti diberikan hukuman	Perusahaan sudah melaksanakan komitmen untuk mempertahankan integritas dengan baik dengan melakukan bimbingan kepada karyawan dan menanganmkan nya dengan mendampingi jika terjadi	

			yang sesuai mulai dari Surat Peringatan hingga pemutusan kontrak.	pelanggaran.
f. Kebijakan dan praktik SDM dalam perekrutan.	Perusahaan memiliki prosedur perekrutan karyawan baru.	Untuk karyawan baru perusahaan melakukan pelatihan dulu selama 3 bulan, dan dilihat perkembangannya jika baik maka akan dikontrak lagi.	Pengendalian dalam perekrutan juga sudah berjalan dengan baik dengan memberikan pelatihan dan diharapkan dalam pelatihan ini perusahaan menanamkan integritas dan nilai-nilai perusahaan.	

	g. Komitmen untuk menarik dan mempertahankan individu yang sejalan dengan tujuan.	Perusahaan memiliki komitmen untuk menilai/mengevaluasi kinerja karyawan. Menyediakan insentif dan penghargaan.	Perusahaan menilai kinerja karyawan dan mengevaluasi pada setiap akhir kontrak, jika karyawan memiliki kontribusi yang baik maka perusahaan akan memberikan reward yang berupa perpanjangan kontrak, kenaikan gaji, ataupun posisi yang baru.	Dengan memberikan <i>reward</i> kepada karyawan yang berprestasi dapat memicu persaingan yang sehat dan membuat budaya organisasi yang baik.
2	Penilaian Resiko			
	a. Perusahaan mematuhi peraturan hukum dan perundangan yang berlaku.	Perusahaan mengetahui resiko yang akan terjadi jika melanggar aturan perundangan	CV. Djawa abadi mengetahui aturan yang berlaku dan mentaati aturan yang ada.	Penilaian resiko sudah dijalankan dengan baik dengan mematuhi peraturan yang

		yang berlaku.		berlaku sehingga perusahaan dapat meminimalisir resiko yang kemungkinan timbul.
	b. Perusahaan menganalisis dan mengidentifikasi risiko dalam mencapai tujuan.	Perusahaan menilai risiko yang kemungkinan terjadi dari factor internal maupun eksternal.	Perusahaan menilai risiko yang terjadi dalam proses operasinya, khususnya terhadap kurs mata uang karena perusahaan melakukan ekspor/impor bahan baku.	Perusahaan sudah mengetahui risiko proses bisnisnya dan mempunyai strategi tersendiri dalam mengelola risiko tersebut.
	c. Mempertimbangkan	Perusahaan menilai risiko	CV. Dijawa Abadi mengetahui dan	Perusahaan sudah menilai

	berbagai kemungkinan terjadinya kecurangan.	yang kemungkinan terjadinya kecurangan.	menyadari jika terjadi kecurangan, dan direksi akan mengevaluasi jika terjadi kecurangan dan memberikan sanksi yang sesuai dengan mempertimbangkan tingkat kecurangan yang dilakukan.	resiko kecurangan yang terjadi dengan membuat aturan yang tegas sehingga harapannya karyawan tidak melakukan pelanggaran.
d.	Menilai perubahan posisi karyawan maupun perekrutan karyawan.	Memiliki standar yang ditetapkan dalam perekrutan.	Untuk perekrutan ada kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan bagian yang dibutuhkan perusahaan	Perusahaan sudah menilai dengan menggunakan standar manajemen dan menilai karyawan yang direkrut maupun

				<p>promosi jabatan, sehingga hanya karyawan terpercaya yang dapat dipromosikan atau direkrut.</p>
3	Aktivitas Pengendalian			
	<p>a. Pemisahan tugas dalam setiap posisi karyawan</p>	<p>Perusahaan memiliki pemisahan fungsi dan tanggungjawab yang jelas sehingga dapat meminimalkan kecurangan dan resiko.</p>	<p>CV. Dijawa Abadi sudah memiliki aturan tugas dan tanggungjawab setiap karyawan dan sudah ada pemisahan tugas dan fungsi yang jelas</p>	<p>Pemisahan tugas dan fungsi sudah dijalankan dengan baik, tidak ada rangkap jabatan sehingga dapat mengurangi resiko</p>

				kecurangan berupa kepentingan manapun.
	b. Otorisasi yang jelas untuk melakukan aktivitas tertentu dalam setiap transaksi.	Perusahaan memiliki aturan untuk otorisasi dalam setiap transaksi	Alur proses operasi sudah diatur sehingga alur proses yang berjalan melewati otorisasi dengan bidang yang bersangkutan.	Pengendalian juga sudah dilaksanakan dalam proses otorisasi sehingga persetujuan dalam setiap proses dapat dimonitor dengan baik.
	c. Pencatatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang	Pencatatan atau pendokumentasi an akuntansi dilakukan oleh bagian akuntansi sendiri.	CV. Dijawa Abadi melakukan pencatatan oleh bagian akuntansi.	Aktivitas pencatatan sudah dilakukan oleh bagian yang terpercaya dan

	memiliki kompetensi.			memiliki kompetensi, hal ini ditunjukkan dengan perekrutan dengan proses pelatihan sehingga resiko dapat dicegah.
d.	Manajemen melakukan review secara periodik untuk menentukan relevansi yang sesuai dengan kebutuhan.	Manajemen melakukan kegiatan review terhadap semua kegiatan yang ada agar dapat menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	CV. Dijawa Abadi melakukan review terhadap kinerja organisasinya dalam jangka waktu enam bulan atau ketika kontrak karyawan habis dan menentukan target-target perusahaan.	Pengenalan aktivitas juga sudah dilakukan dengan baik dengan melakuakn evaluasi secara berkala sehingga kebutuhan

				<p>maupun permasalahan dalam aktivitas bisnis dapat diselesaikan dengan baik.</p>
	<p>e. Menerapkan manajemen keamanan yang relevan.</p>	<p>Keamanan data dalam komputer data dilindungi dengan menggunakan kode akses/sandi.</p>	<p>CV.Dijawa Abadi sudah melakukannya dengan memberikan hak akses khusus dengan menggunakan user dan password yang tidak terlihat.</p>	<p>Keamanan aktivitas operasi sudah dijalankan dengan baik dengan pengamanan dengan sandi pengguna sehingga hanya pengguna yang memiliki hak yang dapat menggunakan-</p>

				nya.
4	Informasi Dan Komunikasi			
	<p>a. Mengidenti- -fikasi persyaratan kebutuhan informasi bagi manajemen berbentuk laporan- laporan informasi.</p>	<p>Manajemen mengidentifikasi persyaratan informasi yang dibutuhkan.</p>	<p>Di beberapa bagian divisi, laporan bisa dapat langsung diterima direksi melalui pemberitahuan ke direksi.</p>	<p>Pengendalian informasi sudah berjalan dengan baik sehingga informasi yang terbentuk akan termonitor secara langsung kepada manajemen.</p>
	<p>b. Terdapat dokumen perjanjian yang mendukung operasi</p>	<p>Perusahaan menggunakan dokumen dalam menjalankan setiap aktivitas operasi sebagai</p>	<p>Semua aktifitas operasi berdasarkan surat/dokumen perintah yang terbit dari bagian yang berkaitan.</p>	<p>Pengendalian informasi dan komunikasi juga sudah berjalan dengan baik,</p>

	perusahaan dari eksternal maupun internal.	bukti keakuratan kualitas informasi.		informasi diterbitkan oleh bagian yang berkaitan sehingga hasil informasi menjadi valid.
	c. Pencatatan didasarkan atas bukti, surat order, pembelian, dan perjanjian penjualan kredit.	Pencatatan akuntansi didasarkan pada bukti-bukti transaksi.	Pencatatan akuntansi oleh bagian akuntansi berdasarkan informasi yang berupa bukti-bukti transaksi yang berhubungan dengan keuangan.	Pencatatan akuntansi didasarkan pada dokumen bukti transaksi sehingga pengendalian informasi sudah berjalan dengan baik dan kualitas informasi sudah sesuai dengan bukti-

				bukti.
	d. Adanya sistem pendokumentasian dalam setiap transaksi penjualan dan pembelian.	Sistem dapat mendokumentasikan/menyimpan semua data transaksi	Sistem dapat menyimpan dokumen dengan baik dan dapat dicari lagi ketika dibutuhkan	Pendokumentasian data sudah berjalan dengan baik, sistem dapat menyimpan data dengan baik dan dapat diketahui setiap transaksi yang pernah dilakukan.
	e. Adanya diagram yang jelas mengenai arus aktivitas organisasi	Memiliki alur diagram proses arus aktivitas	CV. Dijawa Abadi sudah memiliki alur bagaimana prosedur operasinya berjalan, dan tanggungjawab setiap divisinya.	Diagram dan alur proses operasi yang jelas sudah jelas memperkuat pengendalian informasi

				sehingga informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan diidentifikasi jika terjadi kesalahannya.
	f. Menyelenggarakan jalur komunikasi yang jelas.	Organisasi mengkomunikasikan informasi internal dengan prosedur yang ada dalam aturan perusahaan.	CV. Dijawa Abadi melakukan pelaporan komunikasi secara bertahap ke pihak yang bertanggungjawab untuk menanganinya.	Jalur komunikasi yang jelas pada perusahaan sudah mencerminkan pengendalian komunikasi yang jelas sehingga

				<p>bentuk kesalahan informasi dapat dikomunikasikan pada pihak yang berwenang dalam perusahaan.</p>
5	Pemantauan/ Pengawasan			
	<p>a. Selalu mengawasi bahwa prosedur yang sudah disepakati dijalankan dengan baik.</p>	<p>Pengawasan terhadap prosedur dilakukan secara rutin dan menjamin berjalannya sesuai dengan kesepakatan.</p>	<p>Pengawasan dan evaluasi oleh manajemen dilakukan setiap enam bulan sekali.</p>	<p>Pengawasan operasi perusahaan sudah dilaksanakan sehingga pengendalian dapat tercipta dengan adanya evaluasi yang</p>

				dilakukan secara berkala.
	b. Adanya evaluasi bentuk bentuk pengendalian secara rutin oleh direksi	Evaluasi yang dilakukan direksi untuk memberikan penilaian terhadap proses operasi.	Evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh manajemen untuk menentukan keputusan manajemen dalam keputusan dalam operasi perusahaan kedepan.	Evaluasi sudah dilakukan secara periodic namun jangka waktu yang disebutkan terlalu lama untuk pengendalian, sesuai dengan aturan pelaporan akuntansi secara umum dilakukan dalam 4 bulan sekali, sehingga harapannya

				perusahaan menggunakan periode akuntansi dalam melakukan evaluasi.
	c. Adanya pemantauan langsung dalam setiap transaksi/aktivitas	Pemantauan secara langsung dalam setiap aktivitas	Pemantauan dilakukan dengan menilai hasil kinerja dari divisi, selanjutnya akan ditindaklanjuti jika terjadi kesalahan.	Pemantauan sudah dilakukan dengan baik dengan mengunjungi pabrik pada hari tertentu untuk melihat proses operasi dilapangan, sehingga jika terjadi kesalahan maupun

				<p>masalah lapangan dapat diselesaikan langsung jika memungkinkan.</p>
--	--	--	--	--

4.2 Identifikasi Masalah dan Solusi

Dari wawancara yang dilakukan kepada direktur dan bagian akuntansi CV.Dijawa Abadi yang diidentifikasi melalui berbagai aspek teridentifikasi kelemahan dan kekurangan sistem informasi akuntansi yang membuat sistem tidak digunakan lagi dan perlu solusi terhadap sistem tersebut agar dapat digunakan lagi secara maksimal dan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pengguna sistem informasi akuntansi.

Hasil identifikasi sistem informasi akuntansi CV.Dijawa Abadi

4.2.1 P.I.E.C.ES

1. Performance

a. Hasil Observasi

Sistem akuntansi CV.Dijawa Abadi yang sudah digunakan sudah berjalan dengan baik, namun bagian akuntansi merasa tidak dapat menginput saldo awal atau

mengganti saldo ketika sudah digunakan untuk transaksi sehingga bagian akuntansi merasa kesulitan jika terjadi kesalahan karyawan tidak dapat mengedit.

b. Analisis

Sistem informasi akuntansi CV.Dijawa Abadi sudah sesuai dengan standar keamanan dan pengendalian yang baik, namun dalam permasalahan ini adalah faktor *human error*, yaitu kemampuan dari pengguna dalam menggunakan program sehingga tidak dapat mengatasi jika terjadi kesalahan. Program akuntansi yang digunakan memang didesain untuk tidak dapat mengganti saldo awal dengan alasan pengendalian internal program, kesalahan saldo dapat diperbaiki dengan cara jurnal penyesuaian sehingga saldo menjadi normal.

2. Information

a. Hasil Observasi

Informasi yang dapat diberikan oleh sistem cukup memadai dan lengkap dengan laporan keuangan, manajemen juga dapat menggunakan informasi yang dihasilkan dengan relevan dalam pengambilan keputusan.

b. Analisis

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi sudah memberikan hasil yang baik bagi manajemen dan pengguna,

namun dalam informasi yang berhubungan antara penjualan maupun pembelian dengan bagian akuntansi tidak terintegrasi sehingga kecepatan memperoleh data kurang dan dapat menimbulkan kesalahan input karena informasi tidak terintegrasi secara otomatis masuk ke bagian akuntansi. Sistem informasi akuntansi CV.Dijawa Abadi kedepan harus dapat terintegrasi ke bagian akuntansi sehingga informasi dapat diperoleh dengan cepat dan meminimalisir kesalahan input data.

3. Economics

a. Hasil Observasi

Penggunaan sistem informasi membuat perusahaan dapat menghemat biaya dalam operasinya, karena dalam proses produksi yang dimulai dari pemesanan produksi akan masuk secara langsung dan bisa langsung dikerjakan tanpa ada waktu tunggu penerimaan pemesanan dari bagian penjualan.

Penggunaan progam akuntansi juga dapat mempermudah bagian akuntansi utnuk mengerjakan tugasnya. Masalah yang ada saat ini adalah bagian akuntansi belum terintegrasi secara langsung pada sistem produksi perusahaan, sehingga karyawan bagian akuntansi menjalankan tugasnya secara tersendiri.

b. Analisis

Secara garis besar penggunaan sistem informasi di CV.Dijawa Abadi memberikan efek ekonomi yang menguntungkan, perusahaan dapat mengatur produksinya secara baik tanpa ada waktu tunggu bagian produksi karena mengumpulnya data dibagian pemesanan produksi. Bagian akuntansi belum terintegrasi dengan sistem secara keseluruhan membuat kesempatan yang seharusnya mendapatkan keuntungan dalam penggunaan sistem belum dirasakan untuk bagian akuntansi, sehingga bagian akuntansi menjalankan tugasnya dengan menunggu jika ada rekapan laporan yang masuk dan hal ini merupakan beban untuk bagian akuntansi, sehingga kedepan seharusnya sistem dapat diperbaiki dan diintegrasikan ke bagian akuntansi agar informasi yang ada dapat tersalurkan dengan cepat dan efisien.

4. Control

a. Hasil Observasi

Pengendalian sistem informasi akuntansi pada CV.Dijawa Abadi sudah baik dan tidak ditemukan masalah yang timbul dengan adanya pembatasan akses pada setiap divisi dalam perusahaan. Pengendalian otorisasi juga sudah ada sesuai prosedur perusahaan.

b. Analisis

Pengendalian dari sistem perusahaan sudah sesuai standar seperti pada umumnya dengan menggunakan sandi pada sistem dan hanya pengguna yang memiliki otorisasi yang dapat mengakses data tersebut dan menjalankannya.

5. Eficiency

a. Hasil Observasi

Penggunaan sistem infomasi membuat perusahaan dapat efisien dalam proses transfer data yang lebih cepat dan dapat diproses secara langsung oleh setiap bagian. Bagian akuntansi kurang mendapatkan efisiensi karena harus menggunakan progam tersendiri yang tidak terintegrasi dan harus menginput secara manual.

b. Analisis

Penggunaan sistem informasi mempermudah dan mempercepat transfer infomasi antar bagian perusahaan, sehingga proses demi proses yang dilalui dalam setiap pemesanan dapat dilakukan secara cepat, informasi dapat dioah dan dikerjakan secara langsung tanpa ada keterlambatan informasi yang menyebabkan waktu tunggu pada bagian lain dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi seharusnya juga mencakup hingga bagian akuntansi yang merupakan tahap pencatatan akhir dari segala aktifitas operasi, namun dalam

sistem perusahaan belum terintegrasi hingga pada bagian ini, oleh sebab itu kedepan perusahaan dapat menyelesaikan pembangunan sistem secara menyeluruh agar kesempatan mendapatkan efisiensi dapat dirasakan pada semua bagian perusahaan dari bagian pemesanan hingga pelaporan pada bagian akuntansi.

6. Service

a. Hasil Observasi

Sistem informasi akuntansi pada CV.Dijawa Abadi tidak mendapatkan update atau perbaikan secara rutin berkala, sistem juga tidak dilengkapi modul penggunaan yang memberikan petunjuk untuk pengguna sistem dalam menjalankan fungsi dari setiap bagian sistem.

b. Solusi

Sebuah sistem informasi merupakan produk teknologi informasi yang seharusnya mendapatkan dukungan dari pembuat untuk mendapatkan update dan pelayanan perbaikan yang secara berkala diberikan kepada pengguna sistem yaitu perusahaan. Update dan perbaikan dalam teknologi komputerisasi dibutuhkan untuk menutup celah-celah keamanan data maupun kekurangan dalam sistem itu sendiri, sehingga seharusnya perusahaan menggunakan jasa pembuat

sistem yang memiliki badan usaha yang memberikan pelayanan purna jual sistem yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan fungsi sistem tersebut, dengan menggunakan jasa pembuat sistem informasi akuntansi yang memiliki badan usaha diharapkan segala sesuatu yang menjadi kendala akan diberikan solusi dan perbaikan dengan baik.

4.2.2 Analisis Pengendalian Internal dengan metode COSO

1. Pengendalian Lingkungan

CV.Dijawa abadi mengedapankan agar karyawan untuk mengutamakan integritas dalam melakukan pekerjaannya agar tugas dan fungsi yang dijalankan berjalan dengan benar. Karyawan juga sudah memiliki uraian kegiatan tugas yang jelas dan memiliki pemisahan dan tanggungjawab yang jelas. Pengendalian juga dilakukan terhadap setiap pelanggaran yang ada, perusahaan akan membimbing karyawan yang melakukan pelanggaran dengan melihat terlebih dahulu tingkatan pelanggaran yang sesuai dalam aturan perusahaan dan memberikannya sanksi yang sesuai. Pengendalian untuk perekrutan juga dilakukan dengan melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada karyawan baru selama tiga bulan, selamatiga bulan

akan dilihat dengan dievaluasi perkembangan dan kinerja dan akan melakukan kontrak kerja. CV.Dijawa Abadi juga melakukan komitmen untuk mempertahankan individu yang memiliki perkembangan dan berpengaruh positif terhadap organisasi dengan mengevaluasi kinerja karyawan pada akhir kontrak dan jika memiliki kontribusi yang baik akan diberikan reward seperti perpanjangan kontrak, kenaikan gaji atau posisi yang baru.

2. Pengendalian Resiko

Pengendalian resiko perusahaan sudah baik, perusahaan memahami aturan perundangan yang berlaku dan berkomitmen untuk mentaatinya, selain itu CV. Dijawa Abadi memiliki faktor resiko dari eksternal yang kemungkinan terjadi yaitu perubahan harga dalam melakukan ekspor/impor bahan baku. Resiko faktor internal juga disadari oleh direksi, seperti penggantian posisi karyawan, kemungkinan terjadinya kecurangan sudah disadari dan direksi akan melakukan evaluasi jika ditemukan kecurangan atau masalah yang timbul.

3. Pengendalian Aktivitas

Aktivitas operasi di CV.Dijawa Abadi sudah berjalan dengan pemisahan tugas dan tanggungjawab untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran yang disebabkan merangkap jabatan. Proses otorisasi dan persetujuan sudah diatur dalam SOP

perusahaan untuk dapat mengontrol aktivitas yang wajar. Manajemen juga melakukan review secara periodik untuk menentukan pilihan/keputusan jika terjadi kinerja yang tidak diinginkan.

4. Informasi dan Komunikasi

CV.Dijawa Abadi mengidentifikasi apa saja informasi yang dibutuhkan manajemen dalam aktifitas operasinya, dan di beberapa bagian manajemen sudah mendapatkan informasi secara langsung jika ada transaksi. Komunikasi dalam CV.Dijawa Abadi dilakukan sesuai struktur arus aktivitas operasi. Tetapi dalam kenyataannya penulis mendapati komunikasi dalam CV.Dijawa Abadi kurang terjalin dengan baik, ditunjukkan dengan ketidaktahuan direksi bagaimana bagian akuntansi mengerjakan tugasnya dan permasalahan yang terjadi dalam sistem akuntansinya yang menyebabkan bagian akuntansi menggunakan metode manual menggunakan Microsoft excel. Penulis menyarankan agar direksi selalu melakukan kegiatan evaluasi secara rutin dan diskusi terhadap staffnya tentang apa yang menjadi kendala, sehingga kedepan permasalahan yang terjadi dapat diketahui dan dapat cepat diselesaikan oleh direksi dengan pengambilan keputusan yang cepat. Selain itu direksi juga selalu

mengikuti/ follow up terhadap permasalahan yang ada apakah sudah terselesaikan atau belum.

5. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan dalam bentuk pemantauan kinerja dari direksi hanya dilakukan setiap enam bulan atau ketika saat kontrak kerja selesai. Hal ini terlalu lama untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi setiap aktivitas karyawan. Seharusnya pengawasan tetap dilakukan dengan jangka waktu lebih singkat sehingga jika terjadi kesalahan dapat dievaluasi dengan cepat dan dapat berjalan dengan baik kembali.

